

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang di kemukakan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Desa wisata merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat petani dalam rangka meningkatkan pendapatan pertaniannya. Melalui program wisata yang mendukung. Desa Sembalun Lawang merupakan Desa yang memiliki kawasan pertanian dan sekaligus sebagaikawasan wisata berbasis alam yang mendukung. Dengan salah satu ungunannya yaitu sayur – sayuran dengan kualitas yang bagus. Dengan adanya Desa Wisata maka masyarakat bisa berpartisipasi dalam rangka mensukseskan program Desa Wisata.
2. Pengembangan desa wisata di desa Sembalun Lawang memiliki dampak sosial, dalam hal ini perubahan sikap masyarakat semenjak terjadinya bencana pada tanggal 29 juli dan 5 agustus 2018, sebagian masyarakat didesa Sembalun Lawang menolak untuk dibukanya kembali tempat – tempat wisata sehingga terjadilah konflik di tengah – tengah masyarakat.
3. Pemberdayaan masyarakat di desa Sembalun Lawang sudah berjalan dengan baik, dilihat dari sisi keramahan masyarakatnya dalam

menyambut para wisatawan yang datang ke desa Sembalun Lawang, Seperti Yang Diungkapkan Oleh Bapak Nova selaku sekdes Sembalun Lawang

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberi saran sebagai berikut : kendala yang dihadapi oleh pemerintah desa Sembalun Lawang adalah : Pemerintah Desa Sembalun Lawang dalam mengatasi permasalahan di setiap pemasaran hasil panen para petani yang sebagai potensi unggulan, Pemerintah Desa dalam membangun kembali pariwisata yang ada di Desa Sembalun Lawang sejak pakum dilanda bencana.

Beberapa saran dari peneliti diajukan kepada beberapa pihak, yakni :

1. Pemerintah desa sembalun lawang harus serius dalam meningkatkan hasil pertanian yang ada di desa sembalun lawang karena memiliki potensi yang sangat mendukung untuk perekonomian masyarakatnya, serta membantu didalam bidang pemasaran agar masyarakat khususnya para petani tidak bingung dalam menjual hasil panennya.
2. Melakukan sosialisasi, pembinaan, bantuan, dan pendampingan pemberdayaan yang intensif secara menyeluruh kepada semua masyarakat maupun pengelola Desa Wisata Sembalun Lawang terhadap pentingnya pariwisata setelah terjadinya bencana.

3. Dalam melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat pemerintah Desa Sembalun Lawang sangat serius dalam melaksakannya sehingga masyarakat sekitar sangat mendukung setiap peraturan yang di buatnya, dan semoga kedepannya pemerintah desa Sembalun Lawang tetap menjaga potensi wisata dan potensi alam yang dimiliki agar perekonomian masyarakat di Desa Sembalun Lawang bisa meningkat dan tetap menjaga kealamian lingkungannya.



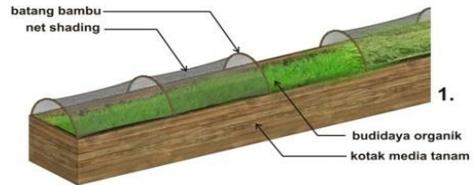
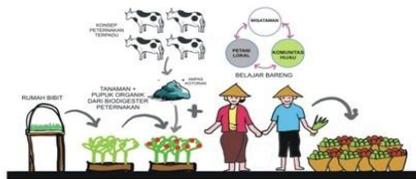
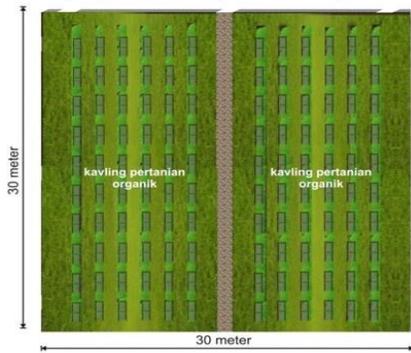


Lampiran 01 : Hasil Panen Warga

Ambalun Lawang

PERTANIAN

Proyek percontohan pertanian organik warga



- Kemandirian bibit, pupuk, anti hama.
- Pola tanam polikultur.
- Tumpang sari sayuran dan bunga-bunga: serangga pemangsa hama & meningkatkan nitrogen tanah.
- Herbal & tanaman penarik hama.





Lampiran 2 : Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Desa Sembalun



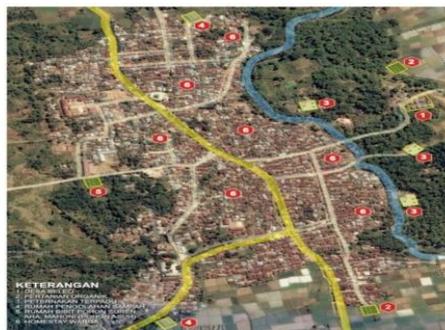
Lampiran 03 Peta Sembalun Lawang

KONDISI EKSTING

DESA SEMBALUN LAWANG, LOMBOK TIMUR

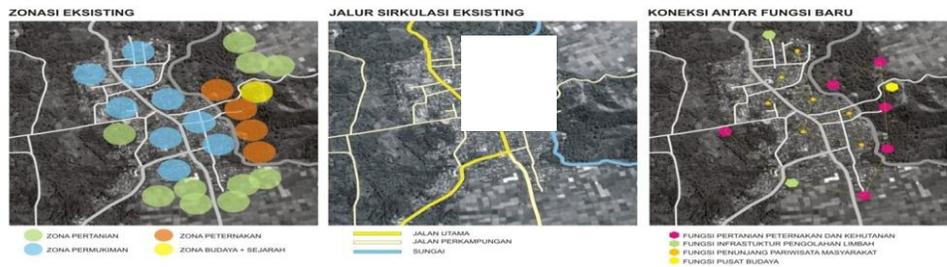


- KETERANGAN**
- 1. Area Berkebun Warga
 - 2. Desa Beleq
 - 3. Kebun Bambu
 - 4. Kebun Bambu (ternak Sapi)
 - 5. Sungai sisi timur
 - 6. Jalan kampung sisi Timur
 - 7. Jalan kampung sisi Barat
 - 8. Jalur Pendakian Rinjani



1		DESA BELEQ KONSERVASI BUDAYA DAN ARSITEKTUR TRADISIONAL
2		PERTANIAN ORGANIK OPTIMALISASI POTENSI DESA
3		PETERNAKAN TERPADU OPTIMALISASI POTENSI DESA
4		RUMAH PENGOLAHAN SAMPAH PROGRAM BARU DESA
5		RUMAH BIBIT POHON ASLIH KONSERVASI HUTAN DAN FUNGSI EKOLOGIS
6		HOMESTAY WARGA OPTIMALISASI POTENSI DESA



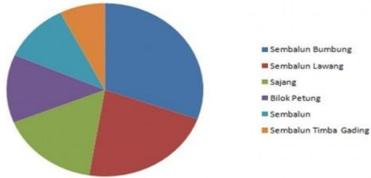


Laporan 04 : Program-Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Sembalun Lawang

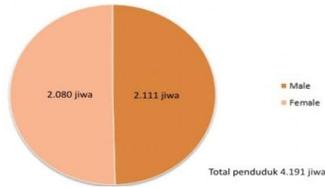
PROGRAM PENTAHAPAN PEMBANGUNAN DESA SEMBALUN LAWANG

NO	OBYEK	JANGKA WAKTU PELAKSANAAN (tahun) 2015-2024													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Sosialisasi program														
2	Pendidikan dan pelatihan untuk peningkatan kapasitas perangkat desa														
3	Peningkatan infrastruktur desa														
4	Konservasi bangunan dan budaya Desa Beleq														
5	Pilot project pertanian organik dan peternakan terpadu														
6	Pembangunan rumah pengolahan sampah														
7	Pembentukan program pohon asuh (reforestasi)														
8	Pembentukan koperasi ekowisata														
9	Pembentukan unit wisata desa (homestay warga)														

Populasi Kecamatan Sembalun



Populasi Sembalun Lawang



sumber :
data BPS kab Lombok Timur tahun 2011

DIAGRAM KONSEP
DESA SEMBALUN LAWANG, LOMBOK TIMUR



membangun interdependensi alam-budaya-arsitektur yang lestari.



PARIWISATA
Pariwisata Berbasis Masyarakat



1. Homestay warga agar wisatawan bisa merasakan suasana asli desa sembalun lawang
2. Suasana perkampungan di desa sembalun lawang



Rumah pohon di hutan (asuh) sbg salah 1 kemungkinan penginapan ekologis.

PEMASALAHAN

DESA SEMBALUN LAWANG, LOMBOK TIMUR

PARIWISATA	LINGKUNGAN	BUDAYA
 <ul style="list-style-type: none"> ● Pariwisata belum berdampak langsung pada masyarakat desa Sembalun Lawang. Peran aktif pariwisata hanya dilakukan oleh para pemodal besar saja. ● Kurangnya kesadaran lingkungan wisatawan saat pendakian gunung Rinjani memberikan dampak buruk lingkungan, seperti sampah, di area gunung Rinjani terutama desa Sembalun Lawang. ● Masyarakat lokal Sembalun Lawang banyak yang lebih berkonsentrasi pada pertanian. 	 <ul style="list-style-type: none"> ● Di desa Sembalun Lawang belum terdapat tempat pengolahan sampah terpadu. ● Banyak sampah rumah tangga di buang di area kebun bambu di sisi timur perkampungan desa Sembalun Lawang. Pembuangan sampah ini berdekatan lokasi rumah-rumah desa Beleg, sebagai peringatan sejarah. ● Sampah plastik maupun organik dari dedaun hanya dibuang di tengah pagar rumpun pohon bambu. 	 <ul style="list-style-type: none"> ● Masyarakat mulai menilai arsitektur tradisional sebagai bentuk ketertinggalan, di sisi lain masyarakat yang masih tetap ingin membangun arsitektur tradisionalnya terkendala oleh ketersediaan sumber material. Kayu-kayu suren yang biasa digunakan untuk membangun konstruksi utama rumah-rumah masyarakat sudah semakin berkurang. ● Masyarakat Sembalun Lawang mulai kehilangan pemahaman akan pesan-pesan ekologis yang tersampaikan dalam wujud arsitektur (budaya) tradisional. Mereka tidak lagi berada dalam ruang pemahaman bahwa menjaga dan mempertahankan arsitektur tradisional berarti menjaga ketersediaan atas material-material penyusunnya.
KEHUTANAN	PERTANIAN	PETERNAKAN
 <ul style="list-style-type: none"> ● Musnahnya hutan Suren, Ara, Mahoni sebagai pemasok utama material kayu bahan bangunan tradisional Sembalun Lawang. Serta mulai berkurangnya ketergantungan masyarakat terhadap alam, hutan pada khususnya. ● Berkurangnya luas area hutan penyangga fungsi ekologis kecamatan Sembalun, terutama desa Sembalun Lawang yang digunakan sebagai perbatasan wilayah pertanian. Kerdak sembarang fungsi lahan tersebut menyebabkan berkurangnya stok mata air dan terjadi bencana seperti Banjir Bandang di tahun 2006, 2009, dan 2012. 	 <ul style="list-style-type: none"> ● Munculnya perusahaan-perusahaan besar sebagai pemain utama pertanian di wilayah desa Sembalun Lawang. Membuat para petani lokal hanya sebagai pemain pendukung saja. Dimana bibit, jenis komoditas hingga harga diatur oleh perusahaan besar. ● Mulai hilangnya komoditas pertanian khas Sembalun Lawang, seperti bawang putih. Terlalu tergantungnya petani pada beberapa jenis komoditas, yang menyebabkan terlalu bergantungnya padaharga pasaran. ● Ketergantungan pada pupuk kimia dan pestisida menyebabkan kandungan nutrisi tanah semakin hari semakin berkurang. 	 <ul style="list-style-type: none"> ● Konsep peternakan saat ini belum terlalu jelas. Potensi peternakan belum secara maksimal dimanfaatkan. ● Budaya masyarakat Sembalun Lawang yang terbiasa melepas hewan ternak di area luar, berpotensi merusak tanaman sayur/buah yang ditanam di area pertanian. ● Karena hewan ternaknya dilepas bebas, Kotoran hewan ternak terdapat dimana-mana sehingga menimbulkan bau yang tidak nyaman.



LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI LOKAL MELALUI PROGRAM DESA WISATA

(Study Kasus Desa Sembalun Lawang, Kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur)

NAMA : Samsul Azis Jln glitsawangon,
 NIM : 21413A0032 Rt:01
 PROGRAM STUDY : Ilmu Pemerintahan Lingkungan taman baru

NO	Hari/Tanggal	Materi konsultasi	Paraf
1.	Senin 15/11	Perbaiki tabel usn	
2.		jumlah penduduk menurut usia	
3.		Desa Sembalun th 2010	
4.			
5.		jumlah penduduk menurut jumlah	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi

(Ayatullah Hadi, S.I.P., M.I.P)
 NIDN.0816057902

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing I

(Drs. Mintasrihardi, M.H.)
 NIDN. 0830016101

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI LOKAL MELALUI
PROGRAM DESA WISATA
(Study Kasus Desa Sembalun Lawang, Kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur)

NAMA : Samsul Azis
NIM : 21413A0032
PROGRAM STUDY : Ilmu Pemerintahan

NO	Hari/Tanggal	Materi konsultasi	Paraf
1.	Kamis 18/7 '19	see -	
2.			
3.			
4.			
5.			

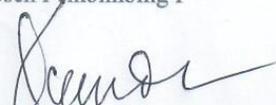
Mengetahui,

Ketua Program Studi

(Ayatullah Hadi, S.I.P., M.I.P)

NIDN.0816057902

Dosen Pembimbing I


(Drs. Mintasrihardi, M.H.)

NIDN. 0830016101

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI LOKAL MELALUI
PROGRAM DESA WISATA
(Study Kasus Desa Sembalun Lawang, Kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur)

NAMA : Samsul Azis
NIM : 21413A0032
PROGRAM STUDY : Ilmu Pemerintahan

NO	Hari/Tanggal	Materi konsultasi	Paraf
1.	10/06/2019	BAB IV	
2.	29/06/2019	BAB V	
3.	10/07/2019	- ABSTRAK - KATA PENGANTAR - DAFTAR PUSTAKA	
4.	15/07/2019	ACC	
5.			

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing II

(Ayatullah Hadi,S.I.P.,M.I.P)

NIDN.0816057902


(Baiq Reinelda Tri Yunarni ,SE,M.Ak)

NIDN. 0807058301